

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan yang dimana peneliti turun langsung ke tempat penelitian yaitu Lapas Kelas IIB Amuntai. Hal ini ditujukan untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu kaedah penelitian yang menekankan fenomena objektif dan menggunakan analisis statistik, struktur, dan eksperimen untuk penyelidikan kuantitatif.<sup>1</sup> Sehingga, penyelidikan menggunakan kaedah kuantitatif akan menjadi lebih sistematis, terancang, tersusun dan jelas dari awal hingga akhir. Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel.<sup>2</sup> Asosiatif kausal pada penelitian ini digunakan untuk menggali sejauh mana dan bagaimana hubungan sebab akibat dari religiusitas terhadap kebahagiaan.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 18.

<sup>2</sup> Ma'ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aswaja Pressindo, 2015), 123–24.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perasyarakatan Kelas II B Amuntai yang beralamat di Jl. Sukmaraga No. 324 Sungai Malang, Kec. Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Penelitian ini menampilkan subjek penelitian dan objek penelitian secara khusus, sebagai berikut:

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah narapidana kasus narkoba yang menjadi warga binaan Lapas Kelas IIB Amuntai.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian atau variabel penelitian yang peneliti kemukakan, yaitu:

- a. Variabel bebas (X) : Religiusitas
- b. Variabel terikat (Y) : Kebahagiaan

## **D. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menampilkan populasi penelitian dan sampel penelitian secara khusus, sebagai berikut:

### **1. Populasi**

Populasi adalah sekelompok objek yang ciri-cirinya ingin diteliti, jika populasi terlalu besar maka peneliti harus mengambil sampel (bagian dari populasi)

untuk diteliti.<sup>3</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah narapidana dengan kasus narkoba yang saat ini berada di Lapas kelas IIB Amuntai dengan jumlah 313 orang pertanggal 4 September 2023.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah total dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil keseluruhan populasi yang diambil berdasarkan prosedur tertentu dengan tujuan dapat mewakili populasinya.<sup>4</sup> Adapun teknik sampling pada penelitian ini ialah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. terdaftar menjadi narapidana di Lapas Kelas IIB Amuntai;
- b. vonis atas kasus narkoba
- c. telah menjalani hukuman minimal 6 bulan;
- d. berjenis kelamin laki-laki;
- e. beragama Islam;
- f. berusia diatas 18 tahun;
- g. bersedia menjadi subjek penelitian.

Peneliti menggunakan tabel Issac dan Michael sebagai landasan dalam pengambilan jumlah sampel. Dengan batas toleransi kesalahan sebesar 5%.

## **E. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian ilmiah haruslah didasari data dan sumber data yang valid. Berdasarkan sumber data, data dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

---

<sup>3</sup> Abdullah, 226.

<sup>4</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 55.

### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapati dari sumber datanya langsung. Dalam penelitian ini sumber datanya ialah narapidana narkotika, pengumpulan data pada narapidana narkotika melalui media skala psikologi.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pendukung yang diperoleh atau dikumpulkan dari penelitian sebelumnya, baik berupa data statistik, buku, laporan, artikel dan lainnya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan 2 teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Skala

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala sebagai teknik pengumpulan data primer, adapun skalanya yaitu skala religiusitas dan skala kebahagiaan. Teknik skala yang dilakukan pada penelitian ini berjenis skala likert. Skala ini ditujukan untuk mengukur sikap seseorang dalam dimensi yang sama dan individu menempatkan dirinya ke arah satu kontinuitas dari butir soal.<sup>5</sup> Skala ini memiliki pertanyaan ataupun pernyataan yang bisa bersifat sangat negatif dan bersifat positif serta penilaian tersendiri, dengan pilihan jawaban, yaitu:

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 222.

- c. Setuju
  - d. Sangat Setuju
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang terhadap sesuatu yang telah berlalu, baik berupa teks tertulis, gambar, atau foto yang memusatkan perhatian pada objek dan pokok bahasannya.<sup>6</sup> Dokumentasi pada penelitian ini bisa berupa informasi tentang Lapas Kelas IIB Amuntai, data-data penghuni dan data-data yang diperlukan lainnya.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pemaparan Sugiyono adalah alat yang dibutuhkan dalam sebuah pengukuran suatu masalah yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti perlu untuk mengumpulkan data-data, mengukur masalah yang diteliti, menganalisis data yang sejalan dengan masalah yang ada pada responden, inilah yang disebut instrumen penelitian.<sup>7</sup>

Bentuk dari skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala *likert*. Dalam skala *likert* terdapat nilai dari setiap skor, berikut rincian dari skor skala *likert*:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Bentuk Jawaban	Skor Favorable (F)	Skor Unfavorable (UF)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

<sup>6</sup> Yusuf, 391.

<sup>7</sup> Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

Item yang bentuknya favorable adalah item yang berisi dukungan, mengarah pada hal positif atau sesuai dengan atribut yang diukur peneliti. Sedangkan item yang bentuknya unfavorable adalah item yang berisi pernyataan tidak mendukung pada perilaku yang sesuai oleh indicator perilakunya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini yang diteliti ialah mengenai “Kontribusi Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Narapidana Narkotika di Lapas Kelas IIB Amuntai”, skala yang dipakai oleh peneliti adalah skala religiusitas dan skala kebahagiaan.

Adapun skala disini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan acuan membuat item, yakni:

#### 1. Skala Religiusitas

Skala religiusitas pada penelitian ini mengadopsi sekaligus memodifikasi dari pengembangan alat ukur yang dilakukan oleh Nor Diana Mohd Mahudin, Noraini Mohd Noor, Mariam Adawiyah Dzukufli dan Nazariah Syari’e Janon. Skala ini didasari oleh aspek Islam, Iman dan Ihsan. Skala religiusitas ini memiliki total aitem 10, adapun bentuk aitem pada skala ini keseluruhannya berbentuk *favorable*. *Blueprint* skala religiusitas sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Bleprint Religiusitas

No.	Aspek	Jumlah
1	Islam	2
2	Iman	5
3	Ihsan	3
Total		10

---

<sup>8</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi Ed 2* (Pustaka Belajar, 2013), 42.

## 2. Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan pada penelitian ini mengadopsi dari skala yang telah dibentuk oleh Putri dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Antara Pemaafan Dan Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Narapidana Di Lapas Wanita Kelas II A Kota Semarang”. Skala ini mengacu pada teori kebahagiaan dari Seligman dengan 6 aspek dengan bentuk skala *likert*, dengan 2 bentuk item yaitu favorable dan unfavorable. Adapun *blueprint* skala kebahagiaan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Kebahagiaan

No.	Aspek	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Kearifan dan pengetahuan ( <i>Virtue of Cognitive</i> )	3	3	6
2	Keberanian ( <i>Virtue of Courage</i> )	3	3	6
3	Kemanusiaan dan cinta ( <i>Virtue of Humanity and Love</i> )	3	3	6
4	Keadilan ( <i>Virtue of Justice</i> )	3	3	6
5	Kesederhanaan ( <i>Virtue of Temperance</i> )	3	3	6
6	Transendensi ( <i>Virtue of Transcendence</i> )	3	3	6
Total		18	18	36

## H. Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas menjadi syarat agar suatu skala bisa digunakan untuk sebuah penelitian, adapun penjelasan terkait uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

## 1. Validitas

Validitas menurut pengertian secara umum ialah kemampuan suatu alat tes atau alat ukur untuk mengukur secara akurat atribut yang menjadi fokus penelitian.<sup>9</sup> Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana keshahihan data yang didapatkan melalui instrumen penelitian (dalam hal ini skala) akan mengukur apa yang ingin diukur.<sup>10</sup> Oleh karena itu uji validitas dirasa penting untuk melihat kualitas instrument penelitian. Adapun rumusnya menggunakan korelasi *product moment* atau korelasi *pearson*, yaitu:

Gambar 3. 1 Rumus uji validitas

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi

$n$  : Jumlah subjek penelitian

$\Sigma x$  : Jumlah skor butir

$\Sigma y$  : Jumlah skor total

$\Sigma xy$  : Jumlah perkalian antara skor butir dan skor total

$\Sigma x^2$  : Jumlah skor butir kuadrat

$\Sigma y^2$  : Jumlah skor total kuadrat

---

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometrika*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, t.t.), 95.

<sup>10</sup> Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 258.

## 2. Reliabilitas

Setelah alat ukur dinyatakan valid, maka alat ukur tersebut juga harus melewati uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan suatu nilai yang menyatakan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur fenomena yang sama. Setiap alat ukur harus mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.<sup>11</sup> Adapun rumus dari uji reliabilitas, yaitu:

Gambar 3. 2 Rumus uji reliabilitas

$$r_{ac} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ac}$  = koefisien reliabilitas alpha cronbach

$k$  = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

$\sigma_t^2$  = jumlah atau total varians

## I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data-data primer berhasil didapatkan, langkah selanjutnya ialah pengolahan dan analisis data, yaitu:

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah keseluruhan data mentah (*raw data*) berhasil terkumpul, data selanjutnya akan diolah terlebih dahulu. Berikut langkah-langkah dalam Teknik pengolahan data, yaitu:

---

<sup>11</sup> Abdullah, 261.

- a. *Editing*, yaitu kegiatan untuk memperbaiki atau menyempurnakan data-data yang kurang, terlewat, tumpang tindih ataupun data yang berlebihan.<sup>12</sup>
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pengkodean atau pengklasifikasian data untuk mempermudah peneliti dalam proses analisis data.<sup>13</sup>
- c. *Tabulasi Data*, yaitu kegiatan memasukan hasil data pada tabel-tabel dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.<sup>14</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana ialah analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis. Teknik analisis ini ditujukan untuk mengetahui besaran pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya.<sup>15</sup>

## **J. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini memiliki beberapa tahapan inti, adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian payung bersama 3 peneliti lain.
  - b. Menentukan variabel penelitian bersama peneliti lain dan kemudian berkonsultasi kepada pembimbing.

---

<sup>12</sup> Abdullah, 273.

<sup>13</sup> Abdullah, 275.

<sup>14</sup> Abdullah, 276.

<sup>15</sup> Abdullah, 335.

- c. Peneliti menentukan Lapas Kelas IIB Amuntai sebagai tempat tempat menelitian.
  - d. Menyusun rumusan masalah dan tujuan penelitian yang kemudian dimuat dalam penelitian.
2. Tahap Persiapan
- a. Konsultasi mengenai proposal penelitian yang telah melalui tahap seminar dengan dosen pembimbing.
  - b. Melakukan pengadaptasian dan modifikasi skala psikologi serta menyesuaikan aspek dan indikator untuk penelitian ini.
  - c. Melakukan *try out* pada skala religiusitas untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala religiusitas.
  - d. Membuat permohonan surat riset untuk diserahkan ke tempat penelitian yaitu Lapas Kelas IIB Amuntai.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Membagi angket pada subjek penelitan, skala variabel religiusitas dan skala variabel kebahagiaan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Mengkaji dan menyimpulkan data dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.
  - b. Menggabungkan data-data hasil penelitian kemudian meminta *review* dari dosen pembimbing.
  - c. Melakukan uji plagiasi.

- d. Penyusunan artikel ilmiah yang didasari oleh penelitian ini.
- e. Laporan hasil penelitian kemudian dipertanggung jawabkan pada sidang akhir munaqasah.